

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes No 569 Tahun 2009, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, yang diselenggarakan perorangan secara paripurna. Rumah sakit sebagai sarana pelaksana fasilitas kesehatan selain memberi tindakan juga harus mengelola informasi atas tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan.

Menurut Permenkes No 269 Tahun 2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan informasi tentang pasien. Salah satu informasi pada berkas rekam medis adalah pengodean diagnosis, kegiatan pengodean adalah pemberian kode dengan menggunakan huruf atau angka (Budi, 2011).

Sedangkan pengodean adalah bagian usaha pengorganisasian proses penyimpanan dan pengambilan kembali data yang memberi kemudahan bagi penyajian informasi terkait (Hatta, 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam ICD-10 Vol 1 Bab II mempunyai 4 Kategori Neoplasma, yaitu: Neoplasma Ganas (*Carcinoma*), Neoplasma In situ, Neoplasma jinak (*Benign*), dan Neoplasma yang tidak diketahui.

Menurut WHO (*World Health Organization*) kanker adalah penyebab kematian ketiga dan penyebab kematian terbanyak di Indonesia, di Indonesia setidaknya terdapat 6 jenis kanker paling mematikan salah satunya yaitu kanker Mammae, Kode yang lengkap untuk diagnosis pada kasus neoplasma harus mencatumkan kode topografi dan morfologi, pengodean harus dilakukan dengan tepat dan akurat. Kualitas data terkode merupakan hal penting bagi keputusan tenaga personal manajemen informasi kesehatan dan para profesional manajemen informasi kesehatan.

ICD-10 (*International statisticl classification of diseases and related health problems of tenth revision*) tahun 2010 terbagi menjadi 3 volume yaitu volume 1, volume 2, dan volume 3. Pengodean harus sesuai dengan ICD-10 karena ketepatan kode diagnosis sangat krusial di bidang manajemen data klinis dalam upaya meningkatkan keakuratan dan konsistensi data yang terkode (Hatta, 2013).

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka dari beberapa jurnal peneliti tertarik mengambil judul “Tinjauan Pustaka Kasus Karsinoma Mamae”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kesesuain hasil penelitian yang ditinjau.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hasil tinjauan pustaka dari jurnal yang diteliti.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prosentase kelengkapan pengisian rekam medis dari berbagai jurnal.
- b. Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dari berbagai jurnal.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Pengembangan Keilmuan

Sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi dan dasar dalam penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti Meningkatkan pengetahuan peneliti di bidang Rekam Medis Kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

- 1) Lies Maesaroh, Rano Indradi Sudra, Mochammad Arief (2011) melakukan penelitian dengan judul Analisis kelengkapan klasifikasi dan kode *morphology* pada diagnosis Carcinoma Mammae berdasarkan ICD-10 di RSUD Kabupaten Karanganyar tahun 2011.
- 2) Warsi Maryati, Riska Rosita, Ayu Putri Zanuri (2019) melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara kelengkapan informasi medis dengan keakuratan kode diagnosis Carcinoma Mammae di RSUD Dr. Moewardi.
- 3) Meilan Dian Tamara, Sri Erna Utami (2018) melakukan penelitian dengan judul Kelengkapan dan keakuratan kode topografi dan morfologi diagnosis carcinoma mammae pada dokumen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan ICD-10 pada triwulan IV tahun 2018 RSI Aisiyah Malang.
- 4) Irmawan, Sabar Kristina, Nita Qorbaniati (2014) melakukan penelitian dengan judul Tinjauan keakuratan kode diagnosis neoplasma di RSUD Banjarbaru.
- 5) Anita Maharani, Kriswiharsi Kun Saptorini (2020) melakukan penelitian dengan judul Tinjauan keakuratan kode topografi kasus neoplasma di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang.